KR-Surya Adi Lesmana

***PENJUALAN BIBIT:** Seorang pekerja menyemai bibit cabai di kios pertanian kawasan Bimomartani Ngemplak Sleman. Aneka macam bibit mulai dari cabai hingga sayur mayur mengalami peningkatan penjualan selama masa pandemi karena warga berinisiatif memanfaatkan lahan di rumahnya untuk bercocok tanam.*

SOLUSI AGAR TEMPAT WISATA TAK KOLAPS

# Kartu Vaksin untuk Syarat Perjalanan Wisata

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman akan mengusulkan kartu vaksin untuk syarat perjalanan wisata. Upaya ini sebagai solusi agar industri pariwisata tetap bertahan dan wisatawan berlibur dengan aman mengandalkan kartu vaksin Covid-19.

Usulan tersebut disampaikan Pemkab Sleman yang memperhatikan saran dan masukan dari para pelaku wisata di Sleman. "Sektor industri pariwisata hampir seluruhnya terdampak selama pandemi Covid-19. Apalagi saat pemerintah melakukan PPKM di mana semua destinasi wisata ditutup sementara. Hal itu akhirnya berdampak pada menurunnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang selama ini banyak diperoleh dari kegiatan pariwisata," ujar Bupati Sleman Kustini di Sleman, Minggu (29/8).

Dijelaskan, sebelum masuk ke tempat wisata, pengunjung memberitahukan kepada petugas di tempat wisata bahwa mereka membawa kartu vaksin. Hal itu tidak hanya bisa diterapkan bagi pengunjung tempat wisata. Namun juga tempat pendukung pariwisata seperti hotel, kafe, restoran dan sebagainya yang sering dicari oleh wisatawan juga bisa menerapkan hal yang sama. Ini solusi untuk tempat wisata agar tidak kolaps. "Yang sudah melaksanakan vaksin, kasih kartu vaksin atau tunjukkan kartu vaksin," tandas Bupati.

Ditambahkan, usulan tersebut merupakan langkah konkret untuk membantu perekonomian industri pariwisata dan sektor sejenisnya di Kabupaten Sleman. Untuk mendukung hal tersebut, Pemkab Sleman juga telah melakukan berbagai upaya percepatan vaksinasi.

"Saat ini Pemkab Sleman juga tengah mengejar vaksinasi 70 persen untuk seluruh masyarakat pada akhir Desember 2021. Setiap pekan kita targetkan 40.000 warga, atau setiap harinya rata-rata 5.000 orang. Kita optimis bisa mencapai target itu di akhir 2021," tandas Bupati. **(Has)-f**

# PKB Minta Ketersediaan Vaksin Tercukupi

**SLEMAN (KR)** - DPC PKB Sleman meminta kepada pemerintah daerah agar ketersediaan vaksin tercukupi. Hal itu dikarenakan sekarang ini antusias masyarakat cukup tinggi, sementara ketersediaannya masih kurang.

Ketua DPC PKB Sleman H Agus Choliq SE MM mengatakan, kesadaran masyarakat untuk mendapat vaksinasi cukup besar. Hal itu terbukti masyarakat yang mendaftar untuk vaksinasi banyak. "Yang mendaftar ada sekitar 1.500 orang. Namun kami hanya diberi kuota sekitar 700 orang. Artinya banyak masyarakat yang tidak bisa mendapatkan vaksin," katanya di sela vaksinasi di Puri Mataram, Sabtu (29/8).

Kegiatan itu dilaksanakan oleh DPC PKB Sleman bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Sleman dan Asosiasi Klinik Indonesia (Asklin) Sleman. Peserta vaksinasi ini merupakan kader PKB dan masyarakat. Vaksinasi ini juga untuk memfasilitasi masyarakat berdomisili di Sleman tapi bukan KTP Sleman.

Choliq meminta kepada pemerintah daerah untuk ketersediaan vaksinasi tercukupi. Dengan harapan bisa segera terbentuk 'herd immunity'. "Antusiasme masyarakat harus dibarengi dengan ketersediaan vaksinasi. Supaya masyarakat yang membutuhkan vaksin bisa mudah untuk mendapatkan," pintanya. **(Sni)-f**

KR-Saifullah Nur Ichwan

***Agus Choliq melihat pelaksanaan vaksinasi di Puri Mataram.***

# KSM Usaha Mulia Terima Alat Pencacah Lele

**NGAGLIK (KR)** - Fakultas Pertanian UGM memberi bantuan alat pencacah daging lele dan vacum sealer kepada KSM Usaha Mulia di Padukuhan Kandangsari Sukoharjo Ngaglik, Minggu (29/8). Penyerahan bantuan yang dihadiri Wabup Danang Maharsa tersebut merupakan program Peduli Kampung yang diselenggarakan Fakultas Pertanian UGM sekaligus menyambut Dies Natalis yang ke-58. Pada kesempatan tersebut juga diserahkan 150 paket makanan bergizi bagi anak-anak.

Wakil Dekan Bidang Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama Fakultas Pertanian UGM Dr Sri Nuryani Hidayah Utami mengatakan, disamping upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, program ini bertujuan untuk mendekatkan budidaya ikan di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, penyerahan bantuan alat tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan produksi olahan ikan lele di KSM Usaha Mulia. "Semoga tidak berhenti sampai di sini, tempat ini bisa menjadi desa wisata khusus olahan makanan ikan," harapnya.

KR-Istimewa

***Wabup Danang Maharsa melihat produksi KSM Usaha Mulia.***

Ditambahkan,KSM Usaha Mulia binaan Departemen Perikanan UGM sukses melakukan program pemberdayaan masyarakat berupa budidaya lele menggunakan buis beton yang tersebar di pekarangan warga. Selain itu, Fakultas Pertanian UGM juga membina anggota KSM Usaha Mulia untuk mengolah lele menjadi olahan bernilai jual tinggi seperti frozen food sempol, cilok, mpek-mpek.

Sementara Wabup Danang Maharsa mengapresiasi Keluarga Departemen Perikanan UGM yang telah berkenan memberikan bantuan berupa paket makanan bergizi hasil budidaya lele bagi masyarakat Kandangsari. "Kegiatan ini merupakan wujud nyata upaya kita untuk saling bahu membahu dari masyarakat untuk masyarakat. Pemberian bantuan paket makanan bergizi ini akan sangat memberikan manfaat yang sangat besar bagi penerimanya dan juga sangat mendukung program Pemkab Sleman dalam membudayakan gerakan 'Gemar Makan Ikan' dan mengurangi angka stunting," ujarnya. **(Has)-f**

# Vaksinasi Merdeka Sasar Santri Ponpes

**GAMPING (KR)** - Sebanyak 2.198 dosis vaksin didistribusikan Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama (LKNU) DIY kepada santri dan masyarakat dalam rangkaian 'Vaksinasi Merdeka' di Lapangan Mlangi Nogotirto Gamping Sleman, Sabtu (28/8). Vaksinasi Merdeka LKNU DIY ini sudah berlangsung tujuh kali.

"Antusiasme masyarakat luar biasa dan menggemberikan karena ternyata mereka membutuhkan vaksin," ujar ketua penyelenggara dr H Ali Machfud.

Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta tersebut menyatakan, Vaksinasi Merdeka di Mlangi merupakan kerja sama banyak pihak, seperti Pondok Pesantren Nur Iman beserta ponpes di sekitarnya, Dinkes DIY, Dinkes Sleman, Puskesmas Gamping II, PCNU Sleman, Ansor-Banser, SD NU Yogyakarta, UNU Yogyakarta dan Sleman City Hall. Selain itu dalam setiap penyelenggaraan Vaksinasi Merdeka, LKNU DIY selalu menggandeng anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Dr H Hilmy Muhammad MA.

Gus Hilmy menyatakan, vaksinasi telah menjadi syarat dalam banyak kegiatan selain tes swab Covid-19. Hal yang disayangkan justru ketika persiapan nikah hanya disyaratkan tes PCR dengan alasan vaksin sulit dipenuhi.

"Justru dengan vaksin ini, dua tiga pulau terlampaui. Tidak hanya syarat nikah. Masak syarat nikah di KUA cuma tes swab antigen yang hanya berlaku beberapa hari. Masuk mal saja harus vaksin kok. Vaksin ini kan kewajiban seluruh warga negara dan persiapan orang menikah bisa menjadi momentum," kata anggota Komite I DPD RI tersebut. **(Feb)-f**

KR-Istimewa

***Vaksinasi Merdeka di Mlangi.***

# 300 Anak Yatim Terima Bantuan

**PRAMBANAN (KR)** - Pedagang kaki lima (PKL) dan juru parkir di area Terminal Prambanan, menerima bantuan paket sembako. Bantuan sebanyak 260 paket sembako tersebut senilai Rp 28 juta merupakan pentasarufan bantuan dampak Covid-19 Baznas dan Dishub Kabupaten Sleman, Jumat (27/8).

Kepala Dishub Sleman Arip Pramana mengatakan,tuan yang diberikan berupa 260 paket sembako dengan total nilai sebesar Rp 28 juta.

Menurutnya, selain bantuan bagi PKL dan juru parkir, Baznas Sleman juga mentasyarufkan 200 paket sembako bagi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) senilai Rp 30 juta, 160 paket multivitamin bagi relawan BPBD serta santunan bagi 300 anak yatim senilai Rp 75 juta.

Sementara Bupati Kustini SP menyampaikan, bantuan tersebut merupakan realisasi dari pentasarufan zakat. "Saya mengharapkan agar pentasarufan zakat melalui pemberian bantuan sembako ini dapat meringankan beban penerimanya dalam menghadapi dampak dari pandemi Covid-19," ujarnya.

Diakui Bupati, mewabahnya Covid-19 memberi dampak pada kehidupan masyarakat secara langsung, baik secara ekonomi maupun sosial budaya. Banyak keluarga yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan ekonominya akibat terbatasnya aktivitas perekonomian di masa pandemi. Untuk memulihkan kondisi perekonomian dan kondisi sosial masyarakat ini, tentu membutuhkan waktu dan dukungan dari semua pihak. "Pemulihan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat tersebut akan menjadi prioritas pembangunan di Sleman," tambahnya. **(Has)**

KR-Istimewa

***Bupati menyerahkan santunan untuk anak yatim.***